

**PENGARUH *PUZZLE REMINISCENCE TRAINING*
TERHADAP FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA
DI PSTW BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
Dita Dwi Marcelina
NIM: 22102126**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

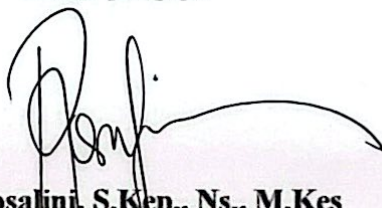
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Puzzle Reminiscence Training* Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia di PSTW Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dita Dwi Marcelina
NIM : 22102126
Hari, Tanggal : Jum'at, 24 April 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua penguji,



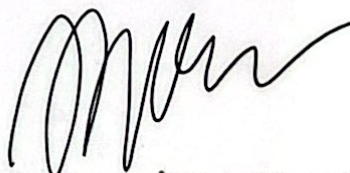
Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 199105082016092128

Penguji II,



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 198801202019022154

Penguji III,



M. Elvas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19920210201901152

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 198912192013092038

PENGARUH *PUZZLE REMINISCENCE TRAINING* TERHADAP FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI PSTW BONDOWOSO

The Effect of Reminiscence Puzzle Training on Cognitive Function in the Elderly at PSTW Bondowoso

Dita Dwi Marcelina¹, M. Elyas Arif Budiman²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: ditamarcelinaaa@gmail.com

Received: Accepted: Published:

ABSTRAK

Latar belakang: Penurunan fungsi kognitif pada orang lanjut usia pertahunnya meningkat karena diakibatkan oleh kurangnya stimulasi pada lansia dan membuat aktivitas sehari-hari lansia menjadi terganggu. Terapi *puzzle reminiscence training* merupakan terapi nonfarmakologis yang efektif dan aman untuk meningkatkan stimulasi fungsi kognitif pada usia lanjut. Langkah-langkah untuk meningkatkan fungsi kognitif pada usia lanjut bisa memberikan terapi non-farmakologis berupa *puzzle reminiscence training*. **Tujuan:** Visi studi guna mengetahui pengaruh *puzzle reminiscence training* terhadap fungsi kognitif pada lansia. **Metode:** Studi mempergunakan model *pra-eksperimental one grup pre-test post-test design*, sampel terdiri dari 30 sampel lansia yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan instrumen yang digunakan *Mini-Mental State Examination* (MMSE), lalu analisis yang digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** Temuan studi memperlihatkan jika sebelum intervensi 60% responden menunjukkan gangguan kognitif ringan. Setelah intervensi persentase meningkat menjadi 70%. Temuan memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikansi dengan nilai $P < 0,000$, ini menunjukkan bahwa *puzzle reminiscence training* terhadap fungsi kognitif pada lansia memiliki efek positif. **Kesimpulan:** Terapi *puzzle reminiscence training* bisa digunakan sebagai tindakan non-farmakologis yang efektif untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia. Penerapan terapi ini di PSTW atau fasilitas kesehatan bisa membantu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan kognitif lansia, sehingga memungkinkan mereka untuk mengelola kehidupan sehari-hari secara mandiri dan efektif.

Kata kunci: Lansia, Fungsi kognitif, *Puzzle reminiscence training*